

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengkajian pasien memperoleh data pasien mengeluh kaki bengkak, pasien mengatakan kaki sering terasa kesemutan, pasien mengeluh nyeri pada kaki, nadi perifer pada ekstremitas bawah teraba lebih lemah, turgor kulit kaki menurun, terdapat sedikit edema pada kedua ekstremitas bawah, terdapat udema pada kaki, warna kulit pada kaki pucat, akral teraba dingin, nilai ABI 0,86.
2. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada perawatan pasien yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia dibuktikan dengan Pasien mengeluh kaki bengkak, pasien mengatakan kaki sering terasa kesemutan, pasien mengeluh nyeri pada kaki, nadi perifer pada ekstremitas bawah teraba lebih lemah, turgor kulit kaki menurun, terdapat sedikit edema pada kedua ekstremitas bawah, terdapat udema pada kaki, warna kulit pada kaki pucat, akral teraba dingin, nilai ABI 0,86.
3. Tujuan perawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif berpedoman kepada SIKI dan SLKI. Tujuan tersebut meliputi denyut nadi perifer meningkat, edema perifer menurun, nyeri ekstremitas menurun, parastesia menurun, turgor kulit membaik, nilai abi meningkat. Adapun intervensi yang dirumuskan sebagai intervensi utama yaitu perawatan sirkulasi dengan intervensi pendukung perawatan kaki.

4. Implementasi keperawatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan perawatan yaitu perawatan sirkulasi dan perawatan kaki. Tindakan Spa dan Senam kaki dipilih sebagai tindakan utama dan dilakukan setiap hari satu kali selama tiga hari perawatan pasien.
5. Evaluasi keperawatan pada pasien dilakukan setelah tiga hari perawatan yang memperoleh semua kriteria hasil yang dimuat dalam tujuan dapat tercapai yaitu. nilai ABI 0,92, nadi teraba kuat, akral teraba hangat, kulit kaki tampak lembab, turgor kulit membaik, nyeri dan kesemutan pada kaki berkurang.
6. Intervensi Spa dan senam kaki diabetes sebagai intervensi inovasi dapat meningkatkan sirkulasi ke daerah perifer pasien dengan diabetes melitus yang ditandai dengan peningkatan nilai ABI dan peningkatan tekanan nadi perifer pasien.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pada penelitian ini diperoleh hasil spa dan senam kaki dapat meningkatkan perfusi perifer yang ditandai dengan peningkatan nilai ABI. Oleh karena itu pelayanan keperawatan diharapkan dalam perawatan pasien DM untuk mengatasi atau mencegah masalah perfusi perifer tidak efektif.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan adanya pengembangan penelitian terkait waktu yang paling efektif dalam memberikan atau melakukan spa dan senam kaki diabetes sehingga manfaat dari tindakan tersebut dapat lebih dioptimalkan ketika dilakukan oleh pasien diabetes melitus.